

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pasar modal merupakan salah satu penggerak utama perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Dengan melalui pasar modal perusahaan dapat memperoleh dana untuk kegiatan perekonomiannya. Hal ini terbukti dengan semakin meningkatnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjual saham kepada investor, semakin berkembangnya perekonomian di dunia mengakibatkan perubahan yang signifikan diberbagai bidang kehidupan orang dimulai melakukan transaksi ekonomi melalui berbagai cara. Salah satunya adalah dengan menginvestasikan harta atau uangnya melalui pasar modal. Pasar modal dibentuk untuk mempermudah para investor mendapatkan aset dan mempermudah perusahaan menjual aset.

Harga saham merupakan harga yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi, nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektivitas suatu perusahaan. Dengan tingginya harga saham suatu perusahaan akan memberikan kepuasan bagi para investor. Tingginya harga saham disebabkan karena semakin banyaknya investor yang ingin membeli atau menanamkan suatu saham, sebaliknya harga saham akan turun jika semakin banyak investor yang ingin melepaskan atau menjual sahamnya. Investor membeli saham karena mengharapkan tingkat pengembalian yang maksimal. Salah satu sumber informasi yang sangat berguna bagi investor adalah laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan menyajikan berbagai informasi yang penting bagi investor yang akan mengungkapkan berbagai kondisi terkait dengan kinerja perusahaan tersebut.

Fluktuasi harga saham perusahaan yang diperdagangkan dipasar modal dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari lingkungan internal maupun lingkungan eksternal. Harga saham menunjukkan prestasi suatu emiten dan pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten, apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang didapat dan dihasilkan dari operasi usaha semakin besar dan akan meningkatkan harga saham. Jika banyak investor yang

datang ke perusahaan tersebut maka perusahaan akan memiliki pendanaan yang besar dalam perusahaannya

Terdapat fenomena yang terjadi mengenai harga saham di perusahaan *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Fenomena Harga Saham pada Perusahaan *consumer cyclicals* Tahun 2017-2021

No.	Nama Perusahaan	Keterangan
1.	PT. Ace Hardware Tbk (2019)	PT Ace Hardware Tbk (ACES) membukukan laba bersih pada tahun 2019 sebesar Rp 727,16 Miliar yakni meningkat sebanyak 4% di banding tahun 2018. Akan tetapi, harga saham PT Ace Hardware (ACES) menurun dari Rp 1.880/ lbr saham menjadi Rp 1.550/ lbr saham (Sulmaihati, 2019).
2.	PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk (2021)	PT. Ramayana Lestari Sentosa (RALS) memperoleh peningkatan laba tahun 2021 sebanyak 16,5% dari tahun 2019 akan tetapi harga saham PT. Ramayana Lestari Sentosa (RALS) menurun dari Rp 858/lbr saham menjadi Rp 700/lbr saham (Ramadhansari & TM, 2021).
3.	PT. Champ Resto Indonesia, Tbk(2021)	PT. Champ Resto Indonesia mengalami peningkatan harga dari harga Rp 2.300/lbr saham dari Rp 1.180/lbr saham meskipun mengalami penurunan laba harian dari Rp 160 jt menjadi Rp 128 Jt (Indonesia, 2023).

berdasarkan tabel 1.1 fenomena diatas, menjelaskan bahwa terdapat beberapa perusahaan mengalami peningktann nilai laba bersih tetapi harga saham yang diperoleh semakin menurun dan sebaliknya semakin tinggi harga saham maka nilai laba bersih akan mengalami penurunan.

Penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aset . Umumnya ukuran perusahaan yang besar mempunyai aset perusahaan yang besar dengan aset yang besar diharapkan perusahaan mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dengan baik dan diharapkan pendapatan perusahaan meningkat. Dengan adanya peningkatan perusahaan akan meningkatkan laba hal akan memberikan sinyal positif sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut.sehingga harga saham akan meningkat hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yakni ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham (Pramudya, Herutono, & Kapti, 2022), (Alamsyah, 2019).

Adapun faktor faktor yang mempengaruhi harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi yaitu profitabilitas, likuiditas, kebijakan dividen, pertumbuhan penjualan, dan penghindaran pajak.

Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan ROA (*return on asset*). Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba, dimana para investor dan kreditur sangat memperhatikan dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba saat ini maupun dimasa mendatang. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, maka diharapkan investor tertarik menanamkan modalnya di perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham. (Anggraeni, Sjahrudin, & Astuti, 2020). Sedangkan hasil penelitian lain menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap harga saham (Takaful, Rinofah, & Mujino, 2021). Ukuran perusahaan yang besar akan memiliki tingkat operasional yang tinggi secara otomatis perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar dengan laba yang besar maka profitabilitas akan meningkat dan investor akan memandang perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola perusahaannya sehingga investor percaya dan akan menanamkan modalnya di perusahaan. Oleh karena itu ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan profitabilitas dengan harga saham.

Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan menggunakan rasio kas (*cash ratio*). Likuiditas merupakan kondisi perusahaan tentang kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban jatuh tempo dengan aktiva yang ada. Semakin perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya maka akan meningkatkan citra perusahaan dimata investor dan calon investor dalam melakukan penanaman modal diperusahaan tersebut. Hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham (Syawalina & Harun, 2020) sedangkan hasil penelitian lainnya menyatakan likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham (Anggraeni, Sjahrudin, & Astuti, 2020). Jika ukuran perusahaan besar maka perusahaan berusaha memenuhi likuiditasnya dengan berusaha melakukan pembayaran utang sebelum jatuh tempo, sehingga likuiditas akan meningkat dan menimbulkan reaksi positif dari investor untuk menanamkan sahamnya sehingga akan

meningkatkan harga saham. Oleh karena itu ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan likuiditas dengan harga saham.

Kebijakan dividen pada penelitian ini diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio*. Kebijakan dividen merupakan laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun, dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna membiayai investasi perusahaan dimasa mendatang. Besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham secara stabil dan meningkat akan meningkatkan kepercayaan investor karena, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin meningkat, sehingga investor tertarik menanamkan sahamnya dan harga saham akan meningkat. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham (Silvia & Ardini, 2020). Sedangkan penelitian lain menunjukkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham (Retno & Pandin, 2020). Ukuran perusahaan yang besar cenderung akan membuat kebijakan dividen untuk membayar dividen kepada para investor. Dengan perusahaan mampu membuat kebijakan tersebut maka diharapkan investor akan berinvestasi diperusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham. Oleh karena itu ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan kebijakan dividen dengan harga saham.

Pertumbuhan penjualan pada penelitian ini diproksikan dengan pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan tujuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya karena melihat penjualan yang tinggi dan stabil membuat investor percaya dan berharap akan mendapatkan pembagian dividen dari perusahaan yang lebih besar. Penelitian terdahulu menunjukkan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham (Sijabat & Sitinjak, 2021). Sedangkan penelitian lain menunjukkan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Fatimah & Kharisma, 2020). Ukuran perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi cenderung merupakan perusahaan besar. Dikarenakan perusahaan besar mencerminkan efektivitas pemasaran suatu perusahaan dan kemampuan daya saing perusahaan dalam pasar. Pertumbuhan penjualan yang semakin meningkat maka akan membuat investor semakin percaya dan yakin untuk

menanamkan dananya pada perusahaan, sehingga harga saham akan naik. oleh karena itu ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan pertumbuhan penjualan dengan harga saham

Penghindaran Pajak dalam penelitian ini diproksikan dengan *effective tax rate*. Penghindaran Pajak secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki laba yang tinggi. Hal tersebut akan mendorong perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak dikarenakan laba yang besar akan menyebabkan beban pajak yang tinggi sehingga perusahaan besar akan memanfaatkan celah untuk melakukan penghindaran pajak dan pajak yang dibayarkan lebih rendah sehingga investor tertarik menanamkan modalnya di perusahaan karena melihat pajak yang dibayarkan tidak terlalu tinggi, sehingga harga saham meningkat. Penelitian terdahulu menunjukkan penghindaran pajak berpengaruh terhadap harga saham (Kusufiyah & Anggraini, 2018). Sedangkan penelitian lain menunjukkan penghindaran pajak tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham (Hutajulu & Simbolon, 2020). Ukuran perusahaan yang besar cenderung memiliki laba yang tinggi dan stabil cenderung akan mendorong perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak karena laba yang besar akan menyebabkan beban pajak yang tinggi sehingga perusahaan besar bisa memanfaatkan celah untuk melakukan penghindaran pajak sehingga pajak yang dibayarkan lebih rendah sehingga investor tertarik menanamkan modalnya di perusahaan karena melihat pajak yang dibayarkan tidak tinggi. Oleh karena itu ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan penghindaran pajak dengan harga saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat terlihat bahwa adanya perbedaan hasil penelitian (*research gap*) yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya, maka peneliti ini bermaksud melakukan penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Harga Saham dengan ukuran perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclical*s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.

1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan dan Penghindaran Pajak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?
- b. Apakah Ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan dan Penghindaran Pajak dengan harga saham pada perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021?

1.2. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi :

1. Variabel Endogen dalam penelitian ini adalah Harga Saham yang diukur dengan *Closing Price*.
2. Variabel Eksogen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :
 - a. Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets (ROA)*
 - b. Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio (CR)*
 - c. Kebijakan dividen yang diproksikan dengan *Dividend Payout Ratio (DPR)*
 - d. Pertumbuhan penjualan
 - e. Penghindaran Pajak yang diproksikan dengan *Effective Tax Rate (ETR)*
3. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan.
4. Objek pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021
5. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2017-2021

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan dan Penghindaran Pajak, terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Untuk menguji dan menganalisis kemampuan Ukuran Perusahaan dalam memoderasi hubungan antara Profitabilitas, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan dan Penghindaran Pajak terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini bagi beberapa pihak antara lain :

1. Bagi Manajemen Perusahaan
Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada pihak manajemen perusahaan mengenai faktor apa saja yang berpengaruh terhadap harga saham dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi
2. Bagi Investor
Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi dengan mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor *Consumer Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk perkembangan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi, dan juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat menambah wawasan pembacanya.

1.5. Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang berjudul “Efek Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman”

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Variabel Eksogen

Pada penelitian terdahulu menggunakan variabel eksogen Profitabilitas dan Likuiditas. Sedangkan pada penelitian ini menambahkan tiga variabel eksogen yaitu Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Penjualan, dan Penghindaran Pajak, serta Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi. Alasan penambahan variabel eksogen pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pertumbuhan Penjualan

Alasan penelitian menambahkan variabel pertumbuhan penjualan karena perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi, maka keuntungan akan meningkat. Hal tersebut

akan mengakibatkan banyak investor tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut sehingga harga saham akan mengalami peningkatan (Sijabat & Sitinjak, 2021).

b. Penghindaran pajak

Alasan penelitian menambahkan variabel penghindaran pajak karena perusahaan yang besar cenderung memiliki laba yang tinggi. Hal tersebut akan mendorong perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak dikarenakan laba yang besar akan menyebabkan beban pajak yang tinggi sehingga perusahaan besar akan memanfaatkan celah untuk melakukan penghindaran pajak dan pajak yang dibayarkan lebih rendah sehingga investor tertarik menanamkan modalnya di perusahaan karena melihat pajak yang dibayarkan tidak terlalu tinggi (Kusufiyah & Anggraini, 2018).

c. Kebijakan Dividen

Alasan penelitian menambahkan variabel kebijakan dividen karena perusahaan yang besar cenderung akan membuat kebijakan dividen untuk membayar dividen kepada para investor. Dengan perusahaan mampu membuat kebijakan tersebut maka diharapkan investor akan berinvestasi di perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham (Silvia & Ardini, 2020).

2. Variabel Moderasi

Ukuran perusahaan pada penelitian ini diukur dengan Ln Total Aset. Alasan penambahan variabel ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi karena besar kecilnya suatu perusahaan mempengaruhi minat para investor untuk melakukan

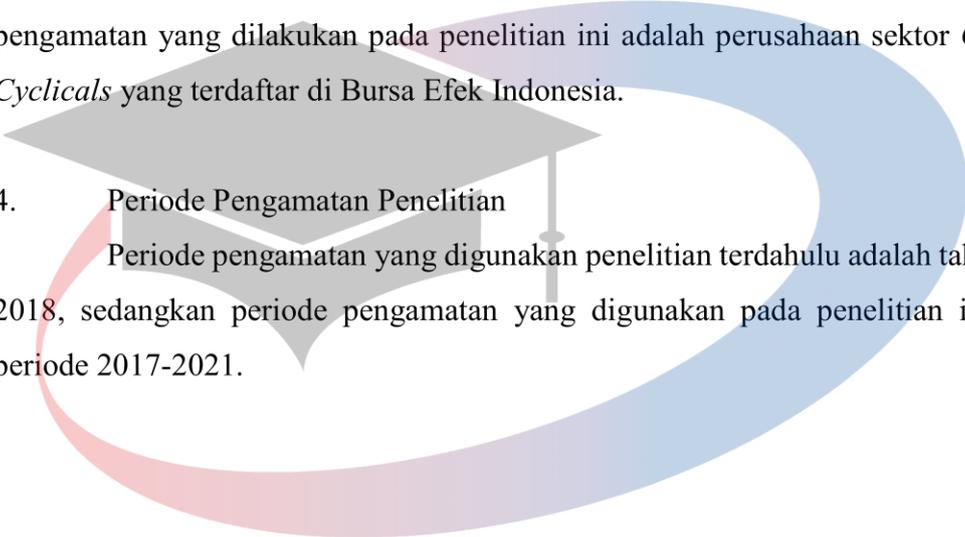
investasi, perusahaan dengan ukuran besar akan meningkatkan harga saham karena jika banyak investor yang tertarik maka harga saham akan semakin meningkat (Alamsyah, 2019).

3. Objek Pengamatan Penelitian

Objek pengamatan pada penelitian terdahulu dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan objek pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *Consumer Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Periode Pengamatan Penelitian

Periode pengamatan yang digunakan penelitian terdahulu adalah tahun 2016-2018, sedangkan periode pengamatan yang digunakan pada penelitian ini adalah periode 2017-2021.



UNIVERSITAS
MIKROSKIL